

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian yang disampaikan dalam bentuk tabel dan narasi. Data yang telah terkumpul ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel, dianalisa, dan diinterpretasikan sehingga akan menghasilkan kesimpulan.

Penelitian dengan judul “Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam penerapan *Hand Hygiene*”, sebanyak 39 responden dari 46 responden sesuai dengan metode sampling yang digunakan yaitu “*purposive sampling*”, disini terdapat penurunan jumlah responden dikarenakan responden yang bersangkutan sedang cuti dan tidak berkenan untuk menjadi responden. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari 2018 sampai dengan 6 Februari 2018. Setelah data dari responden terkumpul maka akan dikelompokkan berdasarkan data umum dan data khusus. Data umum menampilkan karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan jenis kelamin, pengalaman kerja. Sedangkan data khusus menampilkan hasil dari jawaban kuesioner dan observasi kepatuhan perawat dalam melakukan HH..

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS. Mata Undaan Surabaya, dimana Rumah Sakit Mata Undaan pertama kali dibuka untuk umum pada 29 April 1933, di bawah pimpinan dr. A. Deutman sebagai Direktur hingga 1942. Lebih tepatnya beralamat di jalan Undaan Kulon nomer 19 Surabaya. Rumah Sakit

Mata Undaan adalah rumah sakit swasta kelas B. Rumah sakit ini mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspecialis mata terbatas.

4.2 Data Umum

4.2.1 Karakteristik Responden

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di RS. Mata Undaan Surabaya

No	Usia	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	23 – 27 tahun	5	12,8%
2	28 – 32 tahun	9	23 %
3	33 – 37 tahun	11	28,2 %
4	38 – 42 tahun	8	20,5 %
5	43 – 47 tahun	4	10,25
6	48 – 52 tahun	2	5,25%
	Jumlah	39	100 %

Sumber: data primer (2018)

Dari tabel di atas di dapatkan data bahwa responden yang berusia antara 23 – 27 tahun sebanyak 5 responden dengan prosentase sebanyak 12,8 %, responden yang berusia antara 28 – 32 tahun sebanyak 9 responden dengan prosentase sebanyak 23 %, responden yang berusia antara 33 – 37 tahun sebanyak 11 responden dengan prosentase sebanyak 28,2 %, responden yang berusia antara 38 – 42 tahun sebanyak 8 responden dengan prosentase sebanyak 20,5 %,sedangkan responden yang berusia antara 43 – 47 tahun sebanyak 4 responden dengan prosentase sebanyak 10,25 %, dan responden yang berusia 48 - 52 tahun sebanyak 2 responden dengan prosentase sebanyak 5,25 %.

B. Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RS. Mata Undaan Surabaya

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Laki-laki	15	38,46 %
2	Perempuan	24	61,54 %
	Jumlah	39	100 %

Sumber: data primer (2018)

Dari tabel di atas didapatkan data bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden dengan prosentase sebanyak 38,46 % dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 24 responden dengan prosentase sebanyak 61,54 %.

C. Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di RS. Mata Undaan Surabaya

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	D3 Keperawatan	21	53,84 %
2	S1 Keperawatan	18	46,16 %
	Jumlah	39	100 %

Sumber: data primer (2018)

Dari tabel diatas didapatkan data bahwa responden dengan pendidikan D3 Keperawatan sebanyak 21 responden dengan prosentase sebanyak 53,84 % dan responden dengan pendidikan S1 Keperawatan sebanyak 18 responden dengan presentase sebanyak 46 %.

D. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja di RS. Mata Undaan Surabaya

No	Pengalaman kerja	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	1 – 5 tahun	6	15,29%
2	6 – 10 tahun	8	20,5 %
3	11 – 15 tahun	10	25,64 %
4	16 – 20 tahun	8	20,5 %
5	21 – 25 tahun	5	12,82%
6	26 – 30 tahun	2	5,25%
	Jumlah	39	100 %

Sumber: data primer (2018)

Dari tabel diatas didapatkan data bahwa responden dengan pengalaman kerja 1 – 5 tahun sebanyak 6 responden dengan presentasi sebesar 15,29 responden dengan pengalaman kerja 6 – 10 tahun sebanyak 8 responden dengan presentase sebesar 20,5%, responden dengan pengalaman kerja 11 -15 tahun sebanyak 10 responden dengan presentase sebesar 25,64%, responden dengan pengalaman kerja 16 – 20 tahun sebanyak 8 responden dengan presentase sebesar 20,5%, responden dengan pengalaman kerja 21 – 25 tahun sebanyak 5 responden dengan presentase sebesar 12,82%, dan responden dengan pengalaman kerja 26 – 30 tahun sebanyak 2 responden dengan presentase sebesar 5,25%.

4.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (faktor individu, organisasi, lingkungan) dan variabel Dependen (*Hand Hygiene*).

4.3.1 Identifikasi Faktor Individu Dalam Kepatuhan Penerapan *Hand Hygiene*

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi dan individu berdasarkan faktor individu

Kategori	Frekuensi (f)	Prosentase
Baik	5	12,82%
Cukup	29	74,36 %
Kurang	5	12,82 %
	39	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa dari 39 responden terdapat 5 responden yang berkategori baik dengan presentase sebesar 12,82 %, 29 responden dengan kategori cukup dengan presentase sebesar 74,36 %, dan 5 responden dengan kategori kurang dengan presentase sebesar 12,82 %.

4.2.2 Identifikasi Faktor Organisasi Dalam Kepatuhan Penerapan *Hand Hygiene*

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi berdasarkan faktor organisasi

Kategori	Frekuensi (f)	Prosentase
Baik	7	17,94%
Cukup	28	71,81%
Kurang	4	10,25 %
	39	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa dari 39 responden terdapat 7 responden yang berkategori baik dengan presentase sebesar 17,94 %, 28 responden dengan kategori cukup dengan presentase sebesar 71,81 %, dan 4 responden dengan kategori kurang dengan presentase sebesar 10,25 %.

4.2.3 Identifikasi Faktor Lingkungan Dalam Kepatuhan Penerapan *Hand Hygiene*

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi berdasarkan faktor lingkungan

Kategori	Frekuensi (f)	Prosentase
Baik	3	7,69%
Cukup	32	82,06%
Kurang	4	10,25 %
	39	100 %

Sumber: data primer (2018)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa dari 39 responden terdapat 3 responden yang berkategori baik dengan presentase sebesar 7,69 %, 32 responden dengan kategori cukup dengan presentase sebesar 82,06 %, dan 4 responden dengan kategori kurang dengan presentase sebesar 10,25 %.

4.2.4 Identifikasi Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan *Hand Hygiene*

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi berdasarkan faktor kepatuhan HH

Kategori	Frekuensi (f)	Prosentase
Patuh	20	51,28%
Tidak patuh	19	48,72%
	39	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa 20 responden dikatakan patuh dalam melakukan HH yaitu dengan presentase sebesar 51,28 %, dan 19 responden dikatakan tidak patuh dengan presentase sebesar 48,72 %.

4.2.5 Analisis Hubungan Faktor Individu Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan *Hand Hygiene*

Tabel 4.9 Analisis Hubungan Faktor Individu Terhadap HH Menggunakan IBM SPSS 20.0

Faktor individu	Kepatuhan			
	Patuh		Tidak patuh	
	f	persentase	f	persentase
Baik	3	7,7%	2	5%
Cukup	13	33,3%	16	41%
kurang	4	10,4%	1	2,6%
Hasil Uji Statistik `Spearman Rank (Rho) mendapatkan hasil signifikasi 0,003 p = 0,003 < α = 0,05				

Berdasarkan tabel 4.9 dengan uji statistik *Spearman's Rho* dengan menggunakan IBM SPSS 20,0 didapatkan hasil nilai signifikasi sebesar $p = 0,003 < \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor individu dengan kepatuhan perawat dalam penerapan *Hand Hygiene* di RS. Mata Undaan Surabaya.

4.2.6 Analisis Hubungan Faktor Organisasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan *Hand Hygiene*

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik `Spearman Rank (Rho) Faktor Organisasi Dengan HH Menggunakan IBM SPSS 20.0

Faktor organisasi	Kepatuhan			
	Patuh		Tidak patuh	
	f	persentase	f	persentase
Baik	3	7,7%	4	10,4%
Cukup	15	38,6%	13	33,3%
kurang	2	5%	2	5%
Hasil Uji Statistik `Spearman Rank (Rho) mendapatkan hasil signifikasi 0,00 p = 0,00 < α = 0,05				

Berdasarkan tabel 4.10 dengan uji statistik *Spearman's Rho* dengan menggunakan IBM SPSS 20,0 didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor organisasi dengan kepatuhan perawat dalam penerapan *Hand Hygiene* di RS. Mata Undaan Surabaya.

4.2.7 Analisis Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan *Hand Hygiene*

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik *Spearman Rank (Rho)* Faktor Lingkungan Dengan HH Menggunakan IBM SPSS 20.0

Faktor lingkungan	Kepatuhan			
	Patuh		Tidak patuh	
	f	persentase	f	persentase
Baik	2	5%	1	2,7%
Cukup	15	38,6%	17	43,3%
kurang	3	7,7%	1	2,7%
Hasil Uji Statistik <i>Spearman Rank (Rho)</i> mendapatkan hasil signifikansi 0,001 $p = 0,001 < \alpha = 0,05$				

Berdasarkan tabel 4.11 dengan uji statistik *Spearman's Rho* dengan menggunakan IBM SPSS 20,0 didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara faktor lingkungan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan *Hand Hygiene* di RS. Mata Undaan Surabaya.